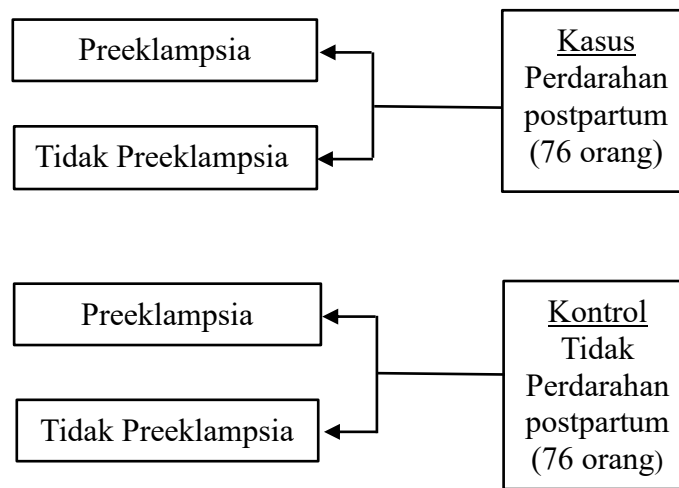


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *case controll*, yaitu desain penelitian analisis observasional secara retrospektif. Desain ini terdiri dari dua kelompok subjek yaitu mereka yang memiliki efek atau penyakit (kasus) dan tanpa penyakit (kontrol) (Prasasty and Legiran, 2023:232).



Gambar 3 Skema Rancangan Penelitian

### B. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek, di mana hasil penelitian akan digeneralisasikan (Swarjana, 2022:5). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2021 - 2023 yang berjumlah 4.333 orang dengan ibu perdarahan post partum sebanyak 305 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang diseleksi melalui metode sampling dalam sebuah penelitian (Swarjana, 2022:5). Terdapat dua sampel dalam penelitian ini yaitu sampel kasus dan sampel kontrol dengan perbandingan 1 : 1, jumlah sampel kasus pada penelitian ini adalah 76 ibu bersalin yang mengalami perdarahan post partum dan 76 ibu bersalin yang tidak mengalami perdarahan post partum tahun 2021-2023. Adapun kriteria inklusi dan eklusi yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Kelompok Kasus

#### 1) Kriteria Inklusi

- a. Ibu bersalin yang mengalami perdarahan post partum
- b. Ibu bersalin yang berumur 20-35 tahun
- c. Ibu bersalin dengan paritas 2-4
- d. Ibu bersalin dengan hb > 11g/dl
- e. Ibu bersalin dengan jarak kehamilan 3-5 tahun
- f. Ibu bersalin dengan kehamilan tunggal
- g. Ibu bersalin normal pervaginam
- h. Ibu bersalin tanpa tindakan

#### 2) Eksklusi

- a. Ibu bersalin disertai gangguan seperti hemofilia, malaria dan demam berdarah dengue.

### b. Kelompok Kontrol

#### 1) Kriteria Inklusi

- a. Ibu bersalin yang tidak mengalami perdarahan post partum
- b. Ibu bersalin yang berumur 20-35 tahun
- c. Ibu bersalin dengan paritas 2-4
- d. Ibu bersalin dengan hb > 11g/dl
- e. Ibu bersalin dengan jarak kehamilan 3-5 tahun
- f. Ibu bersalin dengan kehamilan tunggal
- g. Ibu bersalin normal pervaginam
- h. Ibu bersalin tanpa tindakan

## 2) Eksklusi

- a. Ibu bersalin disertai gangguan seperti hemofilia, malaria dan demam berdarah dengue.

**3. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sebagian dari populasi sedemikian rupa sehingga walau sampel namun dapat menggeneralisasi atau mewakili populasi penelitian yang ada (Sumargo, 2020:19). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *systematic random sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel, dimana hanya unsur pertama saja dari sampel dipilih secara acak, sedangkan unsur-unsur selanjutnya dipilih secara sistematis menurut pola tertentu (Syamsuddin, 2022:1).

**4. Besar Sampel**

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah sampel

n : ?

N : Jumlah populasi

N : 305

E : Batas toleransi kesalahan

e : 10 % (0,1)

$$n = \frac{305}{1 + 305 (0.10)^2}$$

$$n = \frac{305}{1 + 305}$$

$$n = \frac{305}{4.05} \quad n = 75.308 \quad n = 76$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 76 ibu bersalin yang mengalami perdarahan post partum pada sampel kasus dan 76 ibu bersalin yang tidak mengalami perdarahan post partum untuk kasus sampel kontrol.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

#### **2. Waktu**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2023 hingga bulan Mei 2024.

### **D. Pengumpulan Data**

#### **1. Cara Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan alat untuk memperoleh data di lapangan (Sahir, 2022:45). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder dari tahun 2021 sampai tahun 2023 dari pihak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung bagian rekam medik.

#### **2. Alat yang Digunakan**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar checklist tentang kejadian perdarahan post partum dan preeklampsia dengan format pengumpulan data yakni mencakup nomor rekam medis, usia, anemia, paritas, jarak persalinan, kehamilan ganda, persalinan sc, persalinan dengan Tindakan, episiotomi, kejadian perdarahan post partum pada ibu bersalin, dan ibu dengan preeklampsia.

### **E. Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Pengolahan Data**

Langkah awal dari analisis data adalah Pengolahan data, ini dilakukan untuk menyederhanakan data awal peneliti sehingga data

yang dimiliki lebih mudah dipahami sehingga lebih siap dilakukan analisa. Beberapa tahap pengolahan data antara lain adalah:

*a. Editing*

Proses dilakukan pemeriksaan atau pengecekan kelengkapan data yang telah terkumpul data diambil dari rekam medik pasien, bila terdapat kesalahan atau berkurang dalam pengumpulan data tersebut diperiksa kembali.

*b. Coding*

Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang diteliti. Pengkodean atau coding yakni merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry).

*c. Entering*

Entry adalah kegiatan memasukkan data kedalam program computer untuk pengambilan hasil dan keputusan. Data kemudian diproses dan dianalisa, data entry, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (huruf atau angka) dimasukkan ke dalam program komputer yang digunakan peneliti yaitu SPSS.

*d. Cleaning*

Cleaning adalah proses pembersihan data. Data yang sudah dimasukan di entry dalam komputer dilakukan pengecekan kembali untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak.

*e. Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan untuk menghitung data dari hasil Coding untuk mempermudah analisa data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan data dimasukkan ke dalam bentuk tabel distribusi.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Univariat adalah istilah yang digunakan dalam statistik untuk menggambarkan suatu analisis atau metode yang hanya melibatkan satu variabel atau karakteristik tunggal dari suatu kelompok atau populasi (Wibowo dkk., 2023:1). Analisis univariat atau variabel yang di analisis dalam penelitian ini adalah data distribusi perdarahan post partum dan data distribusi preeklampsia dengan presentase. Data diolah dan disajikan kemudian dipresentasikan dan uraikan dalam bentuk table dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$p$  : Presentase

$f$  : Frekuensi

$n$  : Jumlah data

### b. Analisis Bivariat

Teknik korelasi adalah salah satu teknik analisis data bivariat yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara dua variable (Wibowo dkk., 2023:16). Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat digunakan Uji Kai Kuadrat atau *Chi Square*. Untuk melihat besarnya risiko, uji yang digunakan adalah Odds Ratio (OR). Analisis bivariat pada penelitian ini yaitu analisis hubungan preeklampsia dengan perdarahan post partum di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2021-2023.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

$\Sigma$  : Jumlah

$X^2$  : Statistik Chi-Square hitung

$f_o$  : Nilai frekuensi yang diobservasi

$f_e$  : Nilai frekuensi yang diharapkan

Pengambilan kesimpulan dari pengujian hipotesa adalah ada hubungan jika  $p \text{ value} < 0,05$  dan tidak ada hubungan jika  $p \text{ value} > 0,05$  atau  $X^2 \text{ hitung} \geq X^2 \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan dan  $X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan.

Untuk mendeskripsikan risiko independent variable pada dependent variable. Uji statistik yang digunakan adalah perhitungan Odds Ratio (OR). Mengetahui besarnya OR dapat diestimasi factor risiko yang diteliti. Perhitungan OR menggunakan tabel 2x2 sebagai berikut:

Tabel 3 kontingensi 2x2 *Odds Ratio* pada penelitian case controll

Faktor Resiko	Kejadian Perdarahan Post partum		Jumlah
	Kasus	Kontrol	
Preeklamsi	a	b	a+b
Tidak Preeklamsi	c	d	c+d

Keterangan :

a : Jumlah kasus dengan risiko positif

b : Jumlah kontrol dengan risiko positif

c : Jumlah kasus dengan risiko negatif

d : Jumlah kontrol dengan risiko negatif

Rumus Odd ratio:

Odds case :  $a/(a+c) : c/(a+c) = a/c$

Odds control :  $b/(b+d) : d/(b+d) = b/d$

Odds ratio :  $a/c : b/d = ad/bc$

Estimasi Confidence Interval (CI) ditetapkan pada tingkat kepercayaan 95% dengan interpretasi:

Jika  $OR > 1$  : faktor yang diteliti merupakan faktor risiko

Jika  $OR = 1$  : faktor yang diteliti bukan merupakan faktor risiko  
(tidak ada hubungan)

Jika  $OR < 1$  : faktor yang diteliti merupakan faktor protektif

#### F. *Ethical Clearance*

Menurut Nur dalam Fauzi dkk, (2022:110) peneliti seyogyanya memperhatikan kode etik dalam penulisan laporan ilmiah dari saat merencanakan, melaksanakan, sampai dengan menulis laporan ilmiah. Peneliti mempunyai kewajiban baik terhadap subyek penelitian maupun profesinya. “*American Sociological Association*” membuat ringkasan kode etik sebagai berikut:

1. Peneliti harus memelihara obyektivitas ilmiah,
2. Peneliti harus mengenali keterbatasan dari kemampuannya dan tidak mencoba meneliti di luar kemampuan,
3. Setiap orang berhak memperoleh privacy dan martabat dalam perlakuan penelitian,
4. Setiap peneliti harus menghindari hal-hal yang menyebabkan ketidaknyamanan subyek penelitian,
5. Informasi yang bersifat rahasia dari subyek penelitian harus dijaga kerahasiaannya,
6. Temuan penelitian harus dipresentasikan secara jujur,
7. Peneliti tidak boleh mendapatkan informasi dengan menggunakan hak-hak istimewa seorang peneliti, kecuali untuk tujuan profesional,
8. Peneliti harus menghargai semua bantuan, kerjasama dari oranglain dan informasi yang diberikan untuk mendukung penelitian,
9. Peneliti harus mencantumkan bantuan keuangan dari sponsor penelitian dalam laporan ilmiahnya,
10. Peneliti tidak boleh menerima hibah atau bantuan lain yang memungkinkan pelanggaran kode etik.